

**RASIONALITAS PETANI DALAM MEMILIH PESTISIDA PADA
USAHATANI PADI SAWAH**

*(Studi Kasus Desa Laantula Jaya, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali, Sulawesi
Tengah)*

DISUSUN OLEH:

IIS FERAWATI BAKRI

G211 16 329



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**RASIONALITAS PETANI DALAM MEMILIH PESTISIDA PADA
USAHATANI PADI SAWAH**

*(Studi Kasus Desa Laantula Jaya, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali,
Sulawesi Tengah)*

**IIS FERAWATI BAKRI
G21116329**



Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
pada
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

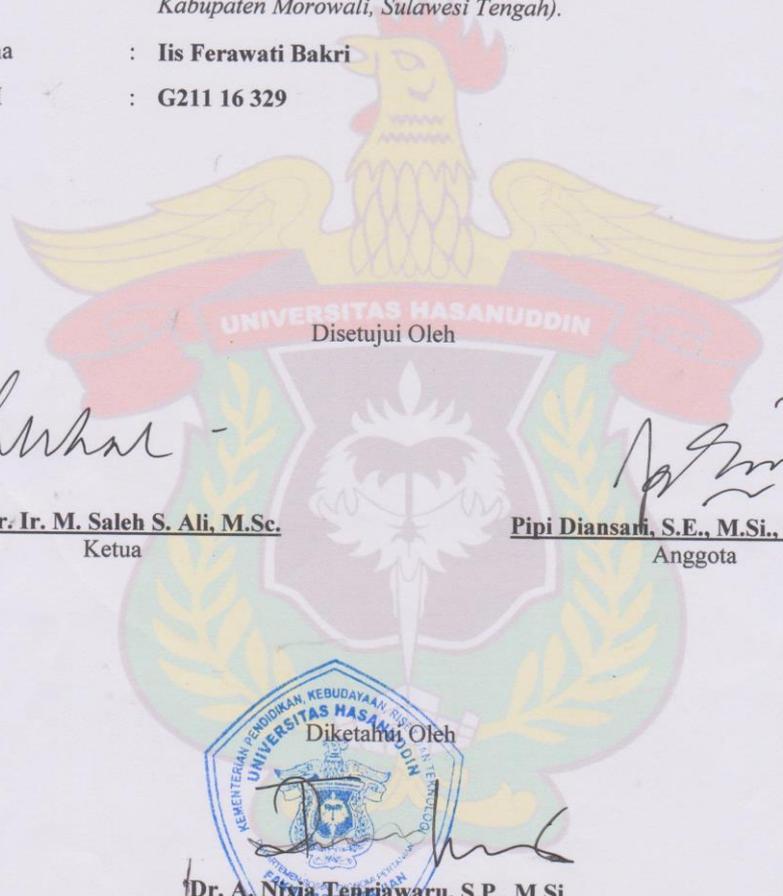
2022

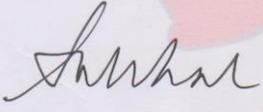
LEMBAR PENGESAHAN

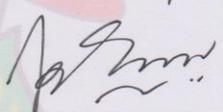
Judul Skripsi : **Rasionalitas Petani Dalam Memilih Pestisida Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Desa Laantula Jaya, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah).**

Nama : **Iis Ferawati Bakri**

NIM : **G211 16 329**


Disetujui Oleh


Prof. Dr. Ir. M. Saleh S. Ali, M.Sc.
Ketua


Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.
Anggota

Diketahui Oleh


Dr. A. Nivia Tenriawaru, S.P., M.Si.
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus: Juni 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **RASIONALITAS PETANI DALAM MEMILIH PESTISIDA
PADA USAHATANI PADI SAWAH**
*(Studi Kasus Desa Laantula Jaya, Kecamatan Wita Ponda,
Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah)*

NAMA MAHASISWA : **IIS FERAWATI BAKRI**

NOMOR POKOK : **G211 16 329**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Prof. Dr. Ir. M. Saleh. S. Ali, M. Sc
Ketua Sidang

Pipi Diansari, S.e., M.Si., Ph.D.
Anggota

Ir. Nurdin Lanuhu. M.P
Anggota

Prof. Dr. Ir. Eymal B Demallino, M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian : 18 April 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Rasionalitas Petani Dalam Memilih Pestisida Pada Usahatani Padi Sawah (*Studi Kasus Desa Laantula Jaya, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah*).” benar adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka

Makassar, Juni 2022



Tis Ferawati Bakri
G211 16 329

ABSTRAK

RASIONALITAS PETANI DALAM MEMILIH PESTISIDA PADA USAHATANI PADI SAWAH

Studi Kasus Desa Laantula Jaya, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali,
Sulawesi Tengah

Iis Ferawati Bakri*, M. Saleh. S. Ali, Pipi Diansari, Nurdin Lanuhu, Eymal B.
Demmallino

Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian,
Universitas Hasanuddin, Makassar.

*Kontak penulis: iisferawatibakri329@gmail.com

Tindakan sosial berkaitan dengan interaksi sosial, sesuatu tidak dikatakan tindakan sosial jika seorang individu tidak mempunyai tujuan dalam melakukan tindakan. Rasionalitas dipahami sebagai individu yang menjadi agen akan selalu berusaha untuk memaksimalkan utilitas yang diterima dalam aktivitas produktif dan hubungan pertukaran serta menganggap keteraturan sosial adalah resultan kompleks dari tindakan individu. Petani sebagai pengusaha pada umumnya mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Mereka akan selalu cenderung memaksimalkan rasionalitasnya dalam memilih pestisida untuk menghindari serangan organisme pengganggu tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana rasionalitas petani dalam memilih pestisida dan faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam memilih pestisida untuk usahatani padi. Penelitian ini dilakukan di Desa Laantula Jaya, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Data dianalisis secara kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi. Metode pengambilan responden adalah *non-probability sampling*. Responden yang dipilih adalah petani yang bersedia melakukan wawancara, pengisian kuisisioner, petani padi menggunakan pestisida. Hasil penelitian menunjukkan rasionalitas petani dalam memilih pestisida adalah harapan untuk mengembalikan modal yang telah dikeluarkan selama masa produksi dan mendapatkan keuntungan pasca panen. Tindakan petani di Desa Laantula Jaya dalam memilih pestisida pada usahatani padi sawah tergolong dalam rasionalitas instrumental, petani telah mempertimbangkan keuntungan ekonomi, petani bersedia membayar harga untuk pestisida yang ampuh mengendalikan organisme pengganggu tanaman pada usahatani padi sawah. Disisi lain tindakan petani di Desa Laantula Jaya dalam memilih pestisida pada usahatani padi sawah tergolong dalam tindakan tradisional, pestisida yang pilih merupakan pestisida yang telah digunakan secara turun-temurun, sesama petani akan bertukar informasi tentang pengalaman keefektifan penggunaan pestisida agar tidak terjadi gagal panen. Selain itu, tindakan petani dalam memilih pestisida tergolong dalam tindakan afektif, di waktu-waktu tertentu petani akan memilih pestisida saat ada potongan harga. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam memilih pestisida yaitu efektivitas, ketersediaan produk, pengaruh lingkungan, pengetahuan, dan harga.

Kata Kunci: Rasionalitas, usahatani padi sawah, pestisida.

ABSTRACT

FARMERS RATIONALITY IN CHOOSING PESTICIDES IN PADDY RICE FARMING Case Study of Laantula Jaya Village, Wita Ponda District, Morowali Regency, Central Sulawesi

**Iis Ferawati Bakri*, M. Saleh. S. Ali, Pipi Diansari, Nurdin Lanuhu, Eymal B.
Demmallino**

*Agribusiness Study Program, Department of Agricultural Socio-Economic, Faculty of
Agriculture, Hasanuddin University, Makassar.*

**Contact author: iisferawatibakri329@gmail.com*

Social action is related to social interaction, something is not said a social action if an individual does not have a purpose in taking action. Rationality is understood as an individual who becomes an agent will always try to maximize the utility received in productive activities and exchange relations and assumes social order is a complex resultant of individual actions. Farmers as entrepreneurs generally seek the maximum profit. They will always tend to maximize their rationality in choosing pesticides to avoid attacks by plant-disturbing organisms. This study aims to examine how rationality of farmers in choosing pesticides and the factors that influence farmers in choosing pesticides for rice farming. This research was conducted in Laantula Jaya Village, Wita Ponda District, Morowali Regency, Central Sulawesi. Data were analyzed quantitatively, using a questionnaire to obtain information. The method of taking respondents is non-probability sampling. Respondents selected were farmers who were willing to conduct interviews, filling out questionnaires, rice farmers using pesticides. The results showed that the rationality of farmers in choosing pesticides is the hope to return the capital that has been spent during the production period and get post-harvest profits. The actions of farmers in Laantula Jaya Village in choosing pesticides in lowland rice farming are classified as instrumental rationality, farmers have considered economic benefits, farmers are willing to pay the price for pesticides that are effective in controlling plant-disturbing organisms in lowland rice farming. On the other hand, the actions of farmers in Laantula Jaya Village in choosing pesticides in lowland rice farming are classified as traditional actions, the pesticides they choose are pesticides that have been used for generations, fellow farmers will exchange information about the experience of the effectiveness of using pesticides so that crop failure does not occur. In addition, farmers' actions in choosing pesticides are classified as affective actions, at certain times farmers will choose pesticides when there is a price discount. The factors that influence farmers in choosing pesticides are effectiveness, product availability, environmental influences, knowledge, and price.

Keywords: *Rationality, paddy rice farming, pesticides.*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Iis Ferawati Bakri, lahir di Mangkutana, pada tanggal 30 Maret 1997, merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Bakri (Alm) dan Ibu Salmiati dari tiga orang bersaudara yaitu Ilham Bakri dan Ita Rezkiah Bakri. Selama hidupnya, penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu: SDN Emea Tahun 2004-2010, SMP Negeri 1 Wita Ponda Tahun 2010-2013, SMA Negeri 1 Wita Ponda Tahun 2013-2016. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2016 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin, penulis aktif berorganisasi di ruang lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian sebagai Anggota Badan Pengurus Harian (BPH) Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) periode 2018/2019. Penulis juga aktif mengikuti berbagai seminar yang dilaksanakan baik tingkat jurusan, fakultas, maupun universitas baik tingkat lokal, nasional, dan internasional.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar. Shalawat serta salam tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar, Nabi akhirul zaman, Nabi pembawa rahmat bagi alam semesta, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*.

Skripsi ini berjudul “**Rasionalitas Petani Dalam Memilih Pestisida Pada Usahatani Padi Sawah: Studi Kasus Desa Laantula Jaya, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah**”, di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. M. Saleh. S. Ali, M.Sc dan Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh kerendahan hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal yang bernilai pahala di sisi-Nya.

Makassar, Juni 2022

Iis Ferawati Bakri

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbi 'alamiin, segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala* Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya. Rasa syukur tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, satu dari berbagai nikmat yang selalu diberikan Allah *subhanahu wa ta'ala* kepada setiap hamba-Nya, yakni terselesaikannya tugas akhir penulis dalam meraih gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* beserta para keluarga, sahabat, tabi'in, atbauttabi'in dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam sunnahnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya kepada yang tercinta Ayahanda **Bakri (Alm)** dan Ibunda **Salmiati**, terima kasih atas segala pengorbanan untuk kebahagiaanku, merawatku dengan penuh cinta dan kasih sayang, tempatku berbagi suka dan duka, keikhlasan dan kesabaran dalam membesarkan dan mendidikku, serta doa-doa terbaik yang tak hentinya dipanjatkan untuk anaknya. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa mencintai keduanya, aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi mulai dari tahap persiapan hingga tahap penyelesaian akhir skripsi ini. Namun, Alhamdulillah berkat usaha dan kerja keras serta bimbingan, arahan, kerjasama, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. M. Saleh. S. Ali, M.Sc** dan **Ibu Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.** selaku pembimbing I dan II. Terima kasih atas setiap waktu yang diberikan untuk ilmu, motivasi, saran, teguran yang membangun, dan pemahaman baru mengenai berbagai hal. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan serta kekhilafan jikalau sempat membuat kecewa baik sewaktu kuliah dan selama proses bimbingan serta penyusunan skripsi ini, dan semoga doa dan dukungan bapak menjadi berkah untuk penulis kedepannya.
2. **Bapak Ir. Nurdin Lanuhu. M.P** dan **Bapak Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan khilaf yang dilakukan baik semasa kuliah hingga pada saat penyusunan skripsi ini.
3. **Ibu Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.** selaku panitia seminar, terima kasih telah meluangkan waktunya dalam memimpin seminar, memberikan petunjuk, saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi serta penulis ingin memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku penulis selama ini baik sewaktu kuliah dan selama penyusunan skripsi ini.
4. **Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.,** dan **Bapak Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.,** selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang

telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.

5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Pertanian, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga besar “**MASAGENA**” mahasiswa Agribisnis angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu teman seperjuangan penulis, terima kasih atas segala bantuan, saran, motivasi, nasihat yang diberikan kepada penulis mulai dari pertama menginjakkan kaki di kampus bersama-sama hingga sampai saat ini.
8. **Keluarga Besar Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)**, MISEKTA-ku, wadah komunikasiku, curahan bakat minatku. Terima kasih karena telah memberikan pengalaman dan pelajaran yang telah diberikan selama menggeluti organisasi ini yang tidak akan pernah saya lupakan.
9. Kepada Kakak saya **Ilham Bakri** beserta Istri dan Adik saya **Ita Rezkiah Bakri** serta seluruh keluarga yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terima kasih atas perhatian, doa kasih sayang dan bantuannya baik itu bantuan materi maupun non materi yang diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi motivator yang luar biasa, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian bangga atas pencapaianku.
10. Kepada seluruh **masyarakat Desa Laantula** Jaya terutama responden dalam penelitian penulis yang telah bersedia memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan sesuai dengan yang diperlukan oleh penulis. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan kepada penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada salah baik dari segi sikap maupun perbuatan selama melakukan penelitian.
11. Kepada **semua pihak** yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Demikianlah, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir semoga Allah SWT. memberikan kita kebahagiaan dunia dan akhirat kelak, Aamiin.

Makassar, Juni 2022

Iis Ferawati Bakri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 <i>Research Gap</i>	2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Teori Rasionalitas Max weber.....	3
2.2 Pentingnya Pestisida Bagi Usahatani Padi Sawah.....	3
3. METODE PENELITIAN.....	5
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
4.1 Jenis Pestisida Yang Sering Dibeli Petani.....	6
4.2 Rasionalitas Petani Dalam Memilih Pestisida.....	6
4.3 Faktor Yang Dipertimbangkan Petani Dalam Memilih Pestisida.....	7
4.3.1 Efektivitas.....	8
4.3.2 Ketersediaan Produk.....	8
4.3.3 Pengetahuan.....	8
4.3.4 Pengaruh Lingkungan.....	8
4.3.5 Harga.....	9
4.4 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Memilih Pestisida.....	10
6. KESIMPULAN.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Respon Rasionalitas Petani dalam Memilih Pestisida Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Laantula Jaya, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah.....	7
Tabel 2.	Faktor Yang Dipertimbangkan Petani Dalam Memilih Pestisida di Desa Laantula Jaya, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah.....	9
Tabel 3.	Model Persamaan Regresi	10
Tabel 4.	Hasil Uji T	12
Tabel 5.	Hasil Uji F	13
Tabel 6.	Model <i>Summery</i>	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenis Pestisida Yang Digunakan Di Desa Laantula Jaya	6
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Identitas Responden.
Lampiran 2.	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.
Lampiran 3.	Uji Multikolinearitas.
Lampiran 4.	Uji Heterokedastisitas.
Lampiran 5.	Analisis Linear Berganda.
Lampiran 6.	Uji F (Simultan).
Lampiran 7.	Uji T (Parsial).
Lampiran 8.	Koefisien Determinasi.
Lampiran 9.	Dokumentasi

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Petani sebagai individu yang melakukan tindakan sosial dalam berusahatani memiliki tujuan untuk memaksimalkan produktivitas usahatannya. Hal tersebut sesuai dengan teori rasionalitas Max Weber (1994), yang mengatakan bahwa rasionalitas dipahami sebagai individu yang menjadi agen akan selalu berusaha untuk memaksimalkan utilitas yang diterima dalam aktivitas produktif dan hubungan pertukaran serta menganggap keteraturan sosial adalah resultan kompleks dari tindakan individu. Max Weber, membagi beberapa macam tindakan sosial. Semakin rasional tindakan sosial tersebut, maka semakin mudah memahaminya. Adapun pembagian tindakan sosial itu terbagi menjadi empat macam, yaitu: tindakan rasionalitas instrumental, tindakan rasionalitas yang berorientasi nilai, tindakan afektif (*affectual*), dan tindakan tradisional (Scott, 2012). Disisi lain, petani pada hakikatnya ingin meningkatkan ekonominya dan berani mengambil resiko, namun dengan penuh perhitungan untung rugi. Petani juga ingin mendapatkan akses pasar. Mereka ingin kaya dan dapat menerapkan praktek untung rugi. Ini sesuai dengan teori rasionalitas Popkin (1979), yang mengatakan bahwa petani rasional adalah individu akan memilih keputusan dengan memaksimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dapat diakses, individu akan mengoptimalkan pilihan-pilihan dalam kondisi tertentu yang memang menjadi pilihannya, sehingga pada prinsipnya petani bersikap mengambil posisi yang dapat menguntungkan dirinya.

Produktivitas usahatani padi sawah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah serangan organisme pengganggu tanaman yang dapat menyebabkan penurunan kuantitas maupun kualitas hasil panen. Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) adalah semua organisme yang dapat menyebabkan penurunan potensi hasil secara langsung karena menimbulkan kerusakan fisik, gangguan fisiologi dan biokimia, atau kompetisi hara terhadap tanaman budidaya. Organisme pengganggu tanaman yang berupa Hama/Penyakit/Gulma, dapat mengancam tanaman pertanian yang dibudidayakan atau bahkan bisa mengancam kelestarian sumber daya alam flora (Supriyadi dan Widyastuti, 2014). Gagal panen akibat serangan organisme pengganggu tanaman merupakan kendala utama bagi petani. Hal ini menyebabkan petani memilih pestisida sebagai salah satu solusi untuk mengurangi serangan organisme pengganggu tanaman pada usahatannya.

Rasionalitas petani dalam memilih pestisida tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pembeli petani sebagai konsumen. Menurut Kotler dan Keller (2009), perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: Pertama faktor budaya yang mempunyai pengaruh yang paling besar dan luas terhadap perilaku konsumen. Seperangkat nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku diperoleh dari keluarga dan lembaga penting lainnya. Kedua, faktor sosial seperti kelompok referensi/acuan, keluarga, serta peran dan status sosial. Ketiga, faktor

pribadi yaitu karakteristik pribadi yang meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, nilai, kepribadian dan konsep diri pembeli. Keempat, faktor psikologis kunci yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu seperti kebutuhan untuk diakui, harga diri, atau kebutuhan untuk diterima oleh lingkungan.

1.2. Research Gap

Penelitian mengenai rasionalitas petani telah banyak dilakukan, antara lain : Rasionalitas Petani Dalam Merespons Perubahan Kelembagaan Penguasaan Lahan Dan Sistem Panen Pada Usahatani Padi (Ali, *et al*, 2018), Rasionalitas Petani Beralih Pekerjaan dari Sektor Pertanian Menuju ke Sektor Industri Mebel (Listiandari, 2012), Rasionalitas Petani dalam Pembangunan PLTU Datang: Studi Fenomenologi Tentang Rasionalitas Perlawanan Petani di Desa Ujungnegoro dan Karanggeneng Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang Jawa Tengah (Akihita, 2018), Rasionalitas Sosial Ekonomi dalam Penyelesaian Pengangguran Terselubung Petani Sawah Tadah Hujan (D Adriani, 2015), Pilihan Rasional Petani Miskin pada Musim Paceklik (S Rejeki, 2019), Rasionalitas Petani Padi Memilih Komoditas Jeruk Siam Untuk Usahatani Di Desa Kencong Kecamatan Kencong Kabupaten Jember (Indriani, 2019) dan lain sebagainya.

Penelitian mengenai rasionalitas petani yang dilakukan telah memberikan kontribusi besar terhadap membantu pemerintah dalam pengambilan kebijakan. Berangkat dari kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah terhadap penggunaan pestisida untuk usahatani dan banyaknya pestisida di pasaran. Kebaruan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dimana studi kasus terkait rasionalitas petani lebih banyak menggunakan metode analisis kualitatif, penelitian ini menggunakan objek yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu pestisida pada usahatani padi sawah, dan penelitian ini dilakukan di lokasi yang belum terdapat penelitian terkait rasionalitas petani dalam memilih pestisida.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana rasionalitas petani dalam memilih pestisida pada usahatani padi sawah?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam memilih pestisida pada usahatani padi sawah?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui rasionalitas petani dalam memilih pestisida pada usahatani padi sawah.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam memilih pestisida pada usahatani padi sawah

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Rasionalitas Max Weber

Berdasarkan pemikiran Max Weber (1994) dalam Scott (2012), seseorang melakukan tindakan berdasarkan pengalaman, persepsi, pemahaman, dan rangsangan tertentu terhadap objek atau situasi. Disini Weber melihat tindakan sosial berkaitan dengan interaksi sosial. Tidak ada yang bisa disebut tindakan sosial kecuali individu tersebut memiliki tujuan untuk melakukan tindakan tersebut. Rasionalitas selalu dipahami sebagai individu yang menjadi agen, berusaha memaksimalkan utilitas yang diperoleh dari aktivitas produktif dan hubungan pertukaran dan memandang tatanan sosial sebagai hasil kompleks dari tindakan individu.

Dengan konsep rasionalitas, Weber membagi beberapa macam tindakan sosial. Semakin rasional tindakan sosial tersebut, maka semakin mudah memahaminya. Adapun pembagian tindakan sosial tersebut terbagi menjadi empat macam, yaitu: pertama, rasionalitas instrumental adalah tindakan yang ditujukan pada pencapaian tujuan-tujuan yang secara rasional diperhitungkan dan diupayakan sendiri oleh suatu individu. Kedua, rasionalitas yang berorientasi nilai yaitu tindakan yang didasari oleh kesadaran keyakinan mengenai nilai-nilai yang penting seperti etika, estetika, agama, dan nilai-nilai lainnya yang mempengaruhi tingkah laku manusia dalam kehidupannya. Ketiga, tindakan afektif (*affectual*) yaitu tindakan yang ditentukan oleh kondisi kejiwaan dan perasaan individu yang melakukannya. Tindakan ini dilakukan seseorang berdasarkan perasaan yang dimilikinya, biasa timbul secara spontan begitu mengalami suatu kejadian. Keempat tindakan tradisional yaitu tindakan yang didasarkan atas kebiasaan-kebiasaan yang telah mendarah daging (Ritzer & Goodman, 2011).

2.2. Pentingnya Pestisida bagi Usahatani Padi Sawah

Salah satu kendala utama petani dalam meningkatkan produktivitasnya adalah gangguan organisme pengganggu tanaman, mulai dari masa penanaman sampai panen serangan organisme pengganggu tanaman beragam. Hal ini menyebabkan pestisida seringkali menjadi andalan para petani dalam usaha mengamankan usahatani padi dari serangan organisme pengganggu tanaman.

Peraturan menteri Pertanian Nomor : 07 /Permentan /SR. 140 /2 /2007 mendefinisikan bahwa pestisida adalah zat kimia atau bahan lain dan jasad renik serta virus yang digunakan untuk: (1) memberantas atau mencegah hama-hama tanaman, bagian-bagian tanaman atau hasil-hasil pertanian, (2) Memberantas rerumputan, (3) Mematikan daun dan mencegah pertumbuhan tanaman yang tidak diinginkan, (4) Mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian-bagian tanaman, tidak termasuk pupuk, (5) Memberantas atau mencegah hama-hama luar pada hewan-hewan piaraan dan ternak, (6) Memberantas dan mencegah hama-hama air, (7) Memberantas atau mencegah binatang-binatang dan jasad-jasad

renik dalam rumah tangga, bangunan dan alat-alat pengangkutan, dan (8) Memberantas atau mencegah binatang-binatang yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau binatang yang perlu dilindungi dengan penggunaan pada tanaman, tanah atau air.

Tinggi rendahnya produksi padi oleh petani, erat kaitannya dengan tingkat pendapatan petani itu sendiri. Bila dalam pengelolaan usahatannya petani merasa pendapatan/keuntungan yang lebih meningkat, maka mereka akan berusaha untuk mempertahankan atau meningkatkan produksinya, demikian sebaliknya. Pada umumnya petani padi berusaha agar pendapatan usahatannya meningkat dengan alokasi sumberdaya yang dimilikinya. Peningkatan produktivitas usahatani padi sawah selain dipengaruhi oleh luas lahan juga dipengaruhi oleh faktor produksi lain salah satunya pestisida sebagai usaha dalam pengendalian organisme pengganggu tanaman.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar produktivitas padi maka semakin besar permintaan terhadap pestisida. Keputusan petani dalam memilih suatu pestisida tidak lepas dari rasionalitas petani dalam memilih pestisida untuk usahatani padi mereka. Para petani menganggap bahwa penggunaan pestisida pada usahatani merupakan hal yang mutlak diperlukan. Mereka berkeyakinan bahwa menggunakan pestisida akan meningkatkan produktivitas dan mengurangi resiko gagal panen akibat serangan organisme pengganggu tanaman (Ameriana, 2008). Pestisida mempunyai beberapa kelebihan yaitu mudah diperoleh, cara aplikasi mudah dan hasil cepat tampak, sehingga sering menjadi andalan bagi petani (Anshori, 2016).

Cooper dan Dosbon (2007), menyatakan bahwa penggunaan pestisida yang bijaksana banyak menguntungkan manusia, seperti meningkatkan produksi tanaman dan ternak karena menurunnya gangguan organisme pengganggu tanaman, terjaminnya kesinambungan pasokan makanan dan pakan karena hasil panen meningkat, serta meningkatnya kesehatan, kualitas dan harapan hidup manusia akibat tersedianya bahan makanan bermutu dan perbaikan lingkungan.